

ABSTRAK

“Peran Komitmen Pernikahan terhadap Kualitas Pernikahan pada Keluarga dengan Anak Usia Batita”

Kehadiran anak dalam keluarga dapat menambah peran dan tanggung jawab baru bagi orangtua dan dapat memicu permasalahan yang mengganggu kualitas pernikahan. Walaupun demikian, kehadiran anak dapat menghambat terjadinya perceraian karena anak menjadi tanggung jawab orangtua dan bagian dari komitmen moral. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat peran komitmen pernikahan terhadap kualitas pernikahan pada keluarga dengan anak usia batita. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 116 suami dan istri yang memiliki anak usia 1 sampai 3 tahun dan berdomisili di DKI Jakarta. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Marital Commitment Inventory* (MCI) dan *Marital Quality Index* (QMI). Hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa komitmen pernikahan berperan sebesar 32,2% terhadap kualitas pernikahan pada keluarga dengan anak usia batita. Dari ketiga komponen komitmen, komitmen personal memiliki peran signifikan terhadap kualitas pernikahan pada keluarga dengan anak usia batita. Dalam Islam, dengan memiliki perjanjian pernikahan yang kuat (*mitsaqon ghalizoh*), pasangan suami istri dapat menciptakan keluarga yang *sakinah, mawaddah, wa rahmah*.

Kata Kunci :Komitmen Penikahan; Kualitas Pernikahan; Keluarga dengan Anak Usia Batita